

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA ELEMEN PENGELOLAAN
SARANA DAN PRASARANA KELAS XI MPLB SMK NEGERI 6 MEDAN
T.A 2024/2025.**

Cathleen Bellatrix Mae Siregar¹, Ellys Siregar²

cathysrg2@gmail.com¹, ellys@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada elemen pengelolaan sarana dan prasarana kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Medan. Jenis penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel populasi dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Angket penelitian terlebih dahulu diuji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis Parsial (Uji-t), Uji Simultan (Uji-F) dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil Uji-t disiplin berpengaruh signifikan dengan perolehan Nilai t-hitung disiplin belajar sebesar $15.867 > \text{nilai } t\text{-tabel sebesar } 1.997$ atau nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan dengan Nilai t-hitung lingkungan sekolah sebesar $2.424 > \text{nilai } t\text{-tabel sebesar } 1.997$ atau nilai signifikansi sebesar $0.018 < \alpha (0.05)$. Kemudian hasil Uji-F, Nilai F-hitung disiplin belajar dan lingkungan sekolah sebesar $153.126 > \text{nilai } f\text{-tabel sebesar } 3.14$ atau nilai signifikansi sebesar $0.000 < \alpha (0.05)$. Kemudian untuk Koefisien Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,823 atau 82,3%. Hal ini berarti hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh signifikan Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025.

Kata Kunci: Disiplin, Gaya Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of discipline and school environment on student learning outcomes in the elements of facility and infrastructure management of class XI MPLB SMK Negeri 6 Medan. The type of research is ex post facto with a quantitative approach. The population in this study was 69 people and the sampling technique used was a population sample with a sample size of 69 people. Data collection methods used were observation, questionnaires and documentation. The research questionnaire was first tested for validity using the Product Moment correlation formula and reliability using Cronbach Alpha. The data analysis techniques used were Multiple Linear Regression Test, Partial Hypothesis Test (t-Test), Simultaneous Test (F-Test) and Determination Coefficient Test (R²). The results of the study showed that the results of the discipline t-test had a significant effect with the acquisition of a t-count value of learning discipline of $15.867 > t\text{-table value of } 1.997$ or a significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$. The school environment has a significant effect with the t-value of the school environment of $2.424 > t\text{-table value of } 1.997$ or a significance value of $0.018 < \alpha (0.05)$. Then the results of the F-test, the F-value of learning discipline and the school environment is $153.126 > f\text{-table value of } 3.14$ or a significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$. Then for the Determination Coefficient obtained R Square of 0.823 or 82.3%. This means that the hypothesis is accepted that there is a significant influence of Learning Discipline and the School Environment on Student Learning Outcomes in the Element of Human Resource Management of Class XI MPLB SMK Negeri 6 Medan Academic Year 2024/2025.

Keywords: Discipline, Learning Style, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan tidak dapat dipisahkan dari dinamika kehidupan. Ali Mustadi (2020:20) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, guna mendorong kemajuan generasi penerus bangsa. Pendidikan memiliki sifat integral, yaitu aktivitas mendidik memiliki tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia, dengan demikian pendidikan akan dikatakan berhasil (Darmawan, 2023;163). Pendidikan formal atau sekolah ialah tempat belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas anak didik (Darmawan et al., 2023;166).

Menurut Sahir (2021;48) Pendidikan berperan penting dalam proses peningkatan kualitas hidup manusia, dengan orientasi pada pembentukan karakter, pendewasaan individu, perubahan perilaku, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Di Indonesia, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan. Kondisi ini menuntut perhatian khusus dari pemerintah dan para praktisi pendidikan untuk melakukan perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan.

Sebagaimana tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 mengatakan bahwa:

Pendidikan dipahami sebagai intervensi terstruktur yang bertujuan membentuk ekosistem pembelajaran aktif, di mana peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga subjek yang mengembangkan potensi multidimensi. Proses ini mencakup penguatan nilai spiritual, kemampuan regulasi diri, pembentukan identitas personal, pengasahan intelektual, internalisasi nilai moral, serta penguasaan keterampilan kontekstual yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan pembangunan nasional. Dalam praktiknya, pendidikan harus mampu menjembatani antara idealisme pedagogis dan realitas sosial yang kompleks.

Pendidikan tidak hanya menjadi sarana pencapaian akademik, tetapi juga merupakan proses transformatif yang melibatkan interaksi belajar-mengajar sebagai fondasi keberhasilan peserta didik. Keberhasilan ini tercermin dalam tingginya hasil belajar yang menunjukkan efektivitas pedagogi. Pendidikan juga berfungsi sebagai mekanisme sosial untuk mentransmisikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai budaya antar generasi. Namun, kemajuan ilmu pengetahuan telah memperluas spektrum perilaku siswa, menuntut pendekatan multidisipliner dalam pembelajaran. Tantangan utama pendidikan di Indonesia terletak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penciptaan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga tangguh, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi kompleksitas dunia kerja dan masyarakat global.

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang sebagai wadah pengembangan keterampilan teknis dan vokasional siswa pada tingkat menengah (Pambudi & Harjanto, 2020). Proses pembentukan keterampilan tersebut tidak hanya berlangsung secara teoritis di ruang kelas, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam dunia industri (Darmawan & Mardikaningsih, 2022:47). Dunia industri berperan sebagai ekosistem pembelajaran eksternal yang memperkaya pengalaman siswa, menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memperkuat relevansi pendidikan vokasi melalui kemitraan dalam praktik kerja lapangan.

Peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan peserta didik dapat difasilitasi melalui proses pembelajaran di ruang kelas yang terstruktur. Belajar merupakan aktivitas internal yang bersifat laten, sehingga tidak dapat diamati secara langsung, namun memiliki dampak transformatif terhadap perilaku individu. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang membentuk pola pikir, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam jangka panjang. (Masnawati dan Kurniawan, 2023;19) .

Hasil belajar merupakan representasi konkret dari efektivitas proses pembelajaran yang dialami siswa. Selain mencerminkan tingkat pencapaian akademik, hasil belajar juga berperan sebagai alat evaluatif untuk mengukur kedalaman pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar terjadi ketika seseorang mengalami perubahan perilaku setelah menjalani proses pembelajaran (Oemar, 2006). Hasil belajar adalah pandangan yang diterima dan memberikan individu perubahan melalui kegiatan belajar (El-Yunusi et al., 2023). Namun hasil belajar ialah aspek terpenting dalam melihat apakah pembelajaran telah berjalan secara efisien (Darmawan & Mardikaningsih, 2022;48). Hasil belajar merupakan indikator multidimensi yang mencakup keterampilan observasi, analisis, pemecahan masalah, perencanaan strategis, dan koordinasi kerja kelompok. Dengan demikian, keberhasilan belajar tidak semata ditentukan oleh penguasaan konten, melainkan juga oleh kesiapan psikologis dan fisik siswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif dan reflektif.

Penilaian terhadap hasil belajar berfungsi sebagai alat diagnostik untuk mengukur kompetensi siswa serta mengidentifikasi perbedaan individual dalam pencapaian pembelajaran. Sudjanana, sebagaimana dikutip dalam Belajar dan Pembelajaran (Parwati, Suryawan & Apsari, 2018:24), mendefinisikan hasil belajar sebagai ekspresi perilaku yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan fisik), yang secara kolektif merefleksikan efektivitas proses pendidikan.

Tantangan mendasar dalam peningkatan kualitas pendidikan terletak pada pencapaian hasil belajar siswa, yang menjadi refleksi langsung dari efektivitas proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Maharani et al. (2024:410), hasil belajar merupakan produk dari aktivitas yang dilakukan siswa secara mandiri maupun kolaboratif. Untuk memaksimalkan capaian tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, yang mampu merangsang keterlibatan siswa secara aktif. Masnawati dan Kurniawan (2023:46) menekankan bahwa Hasil belajar menunjukkan seberapa besar usaha dan kualitas belajar siswa, baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam praktiknya, hasil belajar menjadi indikator keberhasilan pendidikan dan dinyatakan tuntas jika sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Proses pencapaian hasil belajar yang memuaskan sering kali terhambat oleh berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran, baik secara kognitif maupun lingkungan belajar. Ketidakefektifan dalam memahami materi berdampak langsung pada rendahnya performa akademik. Oleh karena itu, evaluasi keberhasilan pembelajaran secara formal dapat dilihat melalui indikator kuantitatif seperti nilai ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, yang mencerminkan tingkat penguasaan materi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Medan, diketahui bahwa sebagian siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kondisi ini tercermin dari rata-rata nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas XI MPLB pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 dalam mata pelajaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana. Informasi rinci mengenai temuan ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Siswa T.A 2024/2025

Kelas	Jumlah	Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik (KKM)		Persentase (%)	
		≥ 85	< 85	Tuntas	Tidak Tuntas
XI MPLB 2	34	14	20	41,17%	58,82%
XI MPLB 3	35	16	19	45,71%	54,28%
JUMLAH	69 Siswa	33 Siswa	36 Siswa	47,82%	52,17%

Sumber: Guru Pengampu Elemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana T.A 2024/2025

Analisis persentase nilai menunjukkan bahwa dari 69 siswa kelas XI MPLB, yang terdiri dari XI MPLB 2 (34 siswa) dan XI MPLB 3 (35 siswa), terdapat ketimpangan dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 36 siswa (52,17%) belum mencapai nilai standar 85, yang menunjukkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, 33 siswa (47,82%) telah memenuhi kriteria kelulusan, mencerminkan keberhasilan sebagian peserta didik dalam menginternalisasi materi pembelajaran secara efektif.

Disiplin belajar merupakan determinan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Sebagai bentuk ketaatan terhadap proses akademik, disiplin tidak bersifat instan, melainkan hasil dari proses internalisasi nilai yang berlangsung secara bertahap. Proses ini dimulai dari pembinaan di lingkungan keluarga sebagai ruang sosial pertama, kemudian diperkuat melalui sistem pendidikan formal di sekolah yang menanamkan nilai tanggung jawab dan konsistensi dalam belajar.

Disiplin dipandang sebagai konstruksi sosial yang mencerminkan tanggung jawab dan kemandirian maksimal dalam relasi sosial, yang terbentuk melalui kemampuan individu dalam mengatur diri, memotivasi, dan mengandalkan potensi internal (Abidin et al., 2024:22296). Refliana dan Pertiwi (2023) menegaskan bahwa disiplin merupakan kepatuhan terhadap norma dan tata tertib, dan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar menjadi bukti konkret dari keberhasilan proses pembelajaran, di mana setiap aktivitas belajar mampu menghasilkan transformasi perilaku yang khas dan bermakna. (Permana & Setuju, 2020).

Disiplin belajar dapat dipahami sebagai konstruksi perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap norma akademik dan tanggung jawab personal dalam proses pembelajaran. Sikap ini mencakup ketaatan terhadap regulasi sekolah maupun dorongan internal untuk belajar secara konsisten. Namun, fenomena ketidakhadiran tanpa keterangan, pembolosan, dan kelalaian dalam menyelesaikan tugas menunjukkan masih lemahnya internalisasi nilai disiplin di kalangan siswa. Oleh sebab itu, institusi pendidikan perlu memperkuat sistem pembinaan disiplin sebagai strategi pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas dan berorientasi pada keberhasilan belajar.

Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam pembentukan karakter dan sikap belajar. Sari (2020:20) menekankan bahwa sekolah merupakan ruang sosial yang berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik agar selaras dengan cita-cita bangsa. Dalam konteks pendidikan karakter, sekolah dituntut untuk menciptakan iklim yang mendukung perkembangan moral dan intelektual siswa. Lingkungan fisik sekolah—termasuk kondisi bangunan, kelengkapan sarana pembelajaran, dan kenyamanan ruang kelas—berfungsi sebagai elemen pendukung yang dapat memperkuat atau menghambat efektivitas proses pembelajaran.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa rendahnya disiplin belajar siswa menjadi salah satu permasalahan utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru, perilaku siswa yang tidak disiplin—seperti keterlambatan masuk kelas, kurangnya konsentrasi, dan gangguan verbal saat pembelajaran berlangsung—mengindikasikan lemahnya internalisasi nilai tanggung jawab akademik. Di sisi lain, pendekatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah konvensional dan minim interaksi turut memperburuk situasi. Ketika guru menyampaikan materi secara monoton tanpa melibatkan siswa secara aktif, maka proses belajar menjadi satu arah dan tidak memberi ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman secara dialogis dan reflektif.

Upaya peningkatan hasil belajar peserta didik memerlukan optimalisasi proses pembelajaran yang berfokus pada penguatan disiplin belajar. Sebagai indikator utama kualitas pendidikan, rendahnya hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 6 Medan mengindikasikan adanya permasalahan

mendasar yang perlu ditangani secara sistematis. Faktor internal berupa rendahnya disiplin belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, menjadi pemicu utama. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan investigasi ilmiah dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Elemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelas XI MPLB SMK Negeri 6 Medan T.A 2024/2025”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Ex Post Facto, yang merujuk pada studi terhadap fenomena yang telah terjadi sebelumnya. Istilah ini berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesudah fakta terjadi”. Dalam konteks ini, peneliti memulai pengamatan terhadap variabel terikat setelah variabel bebas terbentuk dan tidak dimanipulasi secara langsung (Andi et al., 2018:65).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI MPLB pada elemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di SMK Negeri 6 Medan. Penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan jumlah responden sebanyak 69 siswa yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item angket memiliki nilai korelasi yang valid, yaitu melebihi nilai r -tabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang tinggi pada setiap variabel. Hal ini berarti instrumen penelitian layak dan konsisten digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji validitas angket untuk variabel Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Hasil Belajar memperlihatkan bahwa semua item pernyataan valid. Setiap indikator pada variabel penelitian memiliki kontribusi terhadap pengukuran aspek yang ingin diteliti. Dengan demikian, angket ini dapat menggambarkan persepsi siswa secara akurat.

Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,70 untuk semua variabel. Nilai ini menunjukkan bahwa alat ukur memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Artinya, jika angket digunakan berulang kali pada subjek penelitian serupa, hasilnya akan tetap stabil.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar memperoleh skor rata-rata tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti mematuhi peraturan sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Variabel Lingkungan Sekolah juga memperoleh skor rata-rata tinggi. Respon siswa terhadap kenyamanan, keamanan, dan kelengkapan sarana prasarana sekolah cukup positif. Lingkungan belajar yang kondusif mendukung siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih efektif.

Variabel Hasil Belajar menggambarkan bahwa mayoritas siswa mencapai nilai yang tergolong baik dan telah memenuhi standar ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pencapaian akademik siswa.

Uji asumsi klasik diawali dengan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Disiplin Belajar dan Hasil Belajar, serta antara Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar. Pola hubungan linear ini menunjukkan bahwa peningkatan pada kedua variabel independen akan diikuti peningkatan pada variabel dependen.

Uji multikolinearitas memperlihatkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga kedua variabel bebas dapat digunakan secara bersamaan untuk memprediksi hasil belajar.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 untuk kedua variabel bebas. Hal ini berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan terpenuhinya semua asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dapat dilakukan secara valid.

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 19,115 + 0,043X_1 + 0,007X_2.$$

Nilai konstanta sebesar 19,115 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah, maka Hasil Belajar tetap bernilai 19,115 satuan.

Koefisien regresi Disiplin Belajar sebesar 0,043 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam Disiplin Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,043 satuan. Hal ini menggambarkan kontribusi positif dari kebiasaan belajar terhadap pencapaian siswa.

Koefisien regresi Lingkungan Sekolah sebesar 0,007 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam Lingkungan Sekolah akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,007 satuan. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan Disiplin Belajar, faktor lingkungan tetap berperan penting.

Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk Disiplin Belajar sebesar 15,867 lebih besar dari t-tabel 1,997, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, Disiplin Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Hipotesis pertama (H1) pun diterima.

Nilai t-hitung untuk Lingkungan Sekolah sebesar 2,424 juga lebih besar dari t-tabel 1,997, dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Artinya, Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 153,126 lebih besar dari F-tabel 3,14 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,823 menunjukkan bahwa 82,3% variasi dalam Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan oleh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah. Sementara 17,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti motivasi pribadi, kondisi keluarga, atau metode pembelajaran.

Pembahasan hasil penelitian memperlihatkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh yang paling besar terhadap Hasil Belajar siswa. Siswa yang disiplin memiliki manajemen waktu yang baik, fokus dalam belajar, serta mampu memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara optimal. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan prestasi akademik.

Sementara itu, Lingkungan Sekolah berperan sebagai faktor pendukung. Lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan dilengkapi sarana prasarana yang memadai membuat siswa lebih termotivasi dalam proses belajar. Dengan demikian, kombinasi antara faktor internal (disiplin) dan eksternal (lingkungan) menjadi kunci penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Analisis regresi menunjukkan bahwa Disiplin Belajar (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,043, dengan nilai t -hitung $15,867 > t$ -tabel $1,997$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara parsial, Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Lingkungan Sekolah (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,007, dengan t -hitung $2,424 > t$ -tabel $1,997$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y).
3. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F -hitung sebesar $153,126 > F$ -tabel $3,14$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Disiplin Belajar (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,823 mengindikasikan bahwa 82,3% variasi dalam Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 17,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan disiplin belajarnya dengan cara mematuhi semua tata tertib di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga diharapkan untuk membangun lingkungan belajar yang positif.

2. Bagi Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah dan para guru sebagai seorang pengajar dari pendidik sekolah, Agar tercipta suasana sekolah yang nyaman dan mendukung proses belajar, diperlukan strategi yang terarah dalam meningkatkan Disiplin Belajar dan memperbaiki Lingkungan Sekolah. Strategi tersebut akan membantu membentuk karakter siswa yang disiplin sekaligus menciptakan lingkungan yang mendorong semangat belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelusuran lebih lanjut terhadap sumber-sumber dan referensi yang relevan untuk menggali berbagai faktor dan aspek dari Disiplin Belajar serta Lingkungan Sekolah yang dapat memengaruhi pencapaian Hasil Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. 2024. Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Alam winulang S, 2014, Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014, *Economic Education Analysis Journal*, 2252-6544
- Anggraini Yussi, Syaad Patmanthara dan Purnomo. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronik Industri Di SMK. *Jurnal Pendidikan*. 2(12).2502- 47IX
- Anggraini, Y., & Patmanthara, S. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan.. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 100-175
- Asih, E. D. 2020. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2022/2021. *Tafidu: Jurnal Tadzakur*, 2(1), 23–37.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di SMK N 1 Bandung. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>

- Danandjaja. 2012. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Graha Ilmu Darmadi Hamid, Sulha dan Ahmad Jamalang, 2018, Pengantar Pendidikan. ALFABETA, Bandung.
- Darianto Siahaan, C., & Pramusinto, H. 2018. Sejarah Artikel: Diterima Februari. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Darmawan Deni, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Darmawan, D. 2023. The Dynamics Of Student Social Interaction With Teachers And Peers: Its Influence On Academic Achievement At Ma Miftahut Thullab Sampang. Kabillah (Journal of Social Community), 8(2), 161–170.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. 2022. Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 3(1), 45–49.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. 2021. Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Simki Pedagogia, 4(1), 11–23.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah dan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Disiplin Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas IPS MAN Di Kota Padang
- Djuku, S., Ramly, & Amaluddin, L. O. 2022. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 1 Watopute Pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi. Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi, 2(3), 104–110. <https://doi.org/10.36709/jpa.v2i3.28>
- Eko, F., Ana Mufarihatul Ula, O., Sunaryo, H., & Khoirul ABS, M. 2020. e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN. www.fe.unisma.ac.id
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. 2023. Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di SMP Darul Ma'arif Sampang. Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 182–195.
- Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour. Geoscience Frontiers, 15(5). <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2024.101872>
- Fauhah, H. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(2), 321–334.
- Ghozali, I. 2020. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit UNDIP, 170–185.
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di SMK Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Bandar R. In Jurnal Papatuzdu (Vol. 7, Issue 1).
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. 2024. Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Wachid Hasyim Surabaya. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 23(2), 407–416.
- Masnawati, E., & Kurniawan, Y. 2023. Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 3(1), 17–20.
- Mawaddah Sirefar, D., & Syaputra, ; Edi. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Multidisiplin Dehasen, 1(3), 119–124
- Mawarni, Riska Yuniarti. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. 2011. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia Mukami
- Murti, Dhewanti Indra. 2012. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Lokal Area Network di SMK Taman siswa Jetis Yogyakarta
- Nasution, R. N. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Jurnal Bisnis,

- Managemen Dan Ekonomi, 1(3), 12–25.
- Nazir, A. 2019. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Warga Belajar pada (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) PKBM Cipta Tunas Karya. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 268–279. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.88joroge>.
- Novitasari, Eva. 2013. Pengaruh Disilin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2012/2013. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Nuraeni, E. 2018. Kontribusi Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 11 Kabupaten Tangerang Banten. *Jurnal Geneologi PAI*, 5(2), 41–54.
- Nurfauzi, Y, Almunawaroh, T & Kuntoro. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI SMA YOS SUDARSO MAJENANG Tahun Pelajaran 2021/2022, 2(1), 3031-7576.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Oemar, H. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Bandung.
- Oktavia, Y. 2024. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6662-6669.
- Oktaviangga dkk. 2022. Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Parwanti Ni Nyoman, I Putu Pasek S., dan Ratih Ayu A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tentang standar nasional Pendidikan
- Periantalo Jelpa, 2016, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Prasetyo, P. 2008. Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 3(2).
- Rahmawati, Evi. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pemulang.
- Redi, O. :, & Yudha, I. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa SMK UNGGUL SAKTI Kota Jambi. In *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* (Vol. 1).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *JOECIE*, 3(1). <https://journal.stai-muafi.ac.id>.
- Safna, O & Wulandari, S. 2022. Pengaruh Motivasi disiplin Belajar dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 4(2), 140-154.
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. 2024. Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- Simatupang, H., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. 2023. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362–371. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>
- Siti, A., Tanjung, H., Alfaien, N. 2025. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMAN 4 Kota Bogor. *Journal of Management in Islamic Education*, 6(1), 114-121.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 30-150.
- Sukmawati, Y. 2020. Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI.
- Utami, Futri. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. *Artikel Penelitian*. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Wibowo, A.P. 2024. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25- 30.

- <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p25-30>.
- Yana, E, & Jayanti, R. 2014. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi (survei pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon). *Jurnal Edunomic*, 2(2).
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yaqin, Mochamad Ainul. 2015. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Yarso, M., Purwaningsih, E., dan Achmadi. 2019. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Santun Untan, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(2), 1-9.
- Yuliantika, S. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas, X, XI, dan XII di SMA BHAKTI YASA SINGRAJA Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(1),35-44